

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis uji korelasi dengan software IBM SPSS versi 26, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel Support Structure, Knowledge, Operating Risk, Financial Support, dan Social Support memberikan pengaruh terhadap entrepreneurship intention. Maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. H1: Support structure berpengaruh positif pada entrepreneurship intention yang terbukti signifikan dimana nilai T hitung $2.802 > T$ tabel 1.977 dan nilai signifikansi (Sig.) $0.006 < 0.05$. Hasil ini memberikan kesimpulan untuk hipotesis 1 yaitu dukungan struktur yang wanita di Kota Tangerang dapatkan memberikan dampak pada niat mereka untuk berwirausaha. Dukungan struktur dari pemerintah mencakup jaringan, pelatihan, dan akses ke sumber daya memberikan pengaruh positif terhadap niat wanita di Kota Tangerang untuk menjadi seorang wirausaha.
2. H2: Knowledge berpengaruh positif pada entrepreneurship intention yang terbukti signifikan dari hasil olah data, dimana nilai T hitung $2.568 > T$ tabel 1.977 dan nilai signifikansi (Sig.) $0.011 < 0.05$. Hasil ini dapat memberikan kesimpulan untuk hipotesis 2 yaitu pengetahuan yang dimiliki wanita di Kota Tangerang memiliki pengaruh yang besar terhadap niat mereka untuk berwirausaha. Pengetahuan yang mendalam tentang pasar, operasi bisnis, serta regulasi dan kebijakan membantu wanita dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis.
3. H3: Operating risk berpengaruh positif pada entrepreneurship intention yang terbukti signifikan dari hasil olah data, dimana nilai T hitung $2.850 > T$ tabel 1.977 dan nilai signifikansi (Sig.) $0.005 < 0.05$. Hasil ini dapat memberikan kesimpulan untuk hipotesis 3 yaitu risiko operasi memberikan

pengaruh terhadap niat wanita di Kota Tangerang untuk berwirausaha. Risiko operasi ini mencakup bagaimana nantinya seorang wanita mengatasi hambatan dalam menjalankan bisnisnya seperti halnya menjalin kemitraan dengan partner bisnis, mengatur jam kerja yang efektif untuk bisnisnya, dan bagaimana menangani permasalahan internal antar karyawan.

4. H4: Financial support berpengaruh positif pada entrepreneurship intention yang terbukti signifikan dari hasil olah data, dimana nilai T hitung $2.016 > T$ tabel 1.977 dan nilai signifikansi (Sig.) $0.046 < 0.05$. Hasil ini dapat memberikan kesimpulan untuk hipotesis 4 yaitu dukungan keuangan memberikan pengaruh yang kuat terhadap niat wanita di Kota Tangerang untuk menjadi seorang wirausaha. Dukungan keuangan yang di wanita dapatkan memungkinkan mereka untuk memulai usaha dengan mengurangi rasa khawatir akan modal awal dan cash flow.
5. H5: Social support berpengaruh positif pada entrepreneurship intention yang terbukti signifikan dari hasil olah data, dimana nilai T hitung $2.400 > T$ tabel 1.977 dan nilai signifikansi (Sig.) $0.018 < 0.05$. Hasil ini dapat memberikan kesimpulan untuk hipotesis 5 yaitu dukungan yang wanita dapatkan dari lingkungan sekitarnya memberikan pengaruh besar terhadap niat mereka dalam berwirausaha. Dukungan ini bisa di dapat dari keluarga, teman ataupun masyarakat sekitar, dari dukungan yang diberikan dapat meningkatkan kepercayaan diri wanita dan mendorong mereka untuk memulai usahanya sendiri.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan penulis, dapat diambil kesimpulan jika setiap variabel independen dalam penelitian ini memberikan pengaruh secara bersamaan terhadap niat berwirausaha para wanita di Kota Tangerang. Hasil olah data pada Uji F dapat membuktikan jika syarat uji telah terpenuhi dengan nilai F hitung $> F$ Tabel yaitu $225.935 > 2.28$. Maka dari itu, penulis dapat membuat pernyataan jika variabel Support Structure, Knowledge, Operating Risk, Financial Support, dan

Social Support memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha yang dimiliki wanita di Kota Tangerang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi universitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, penulis memiliki beberapa saran untuk universitas, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada universitas untuk mengintegrasikan kurikulum yang berfokus pada teori dan praktik kewirausahaan. Kurikulum yang akan diberikan kepada mahasiswa ini dapat mencakup kursus tentang strategi pemasaran, risiko operasional, dan manajemen keuangan. Dari hal ini, mahasiswa setidaknya mendapatkan basic dasar tentang berwirausaha dan diharapkan dapat menumbuhkan rasa ketertarikan dan minat untuk berwirausaha.
2. Peneliti menyarankan kepada universitas untuk program mentorship dengan mengadakan seminar dengan mengundang alumni yang membuka telah sukses membuka usahanya sendiri. pakar industri atau pengusaha untuk memberikan sharing pengalaman dan membagikan wawasan praktis kepada mahasiswanya. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun jaringan dan belajar dari orang - orang yang pakar dalam bidang tersebut.
3. Universitas dapat dapat melakukan kolaborasi dengan industri lokal maupun internasional dimana mahasiswanya bisa mendapatkan pengalaman kerja serta mengajarkan secara langsung wawasan tentang tantangan dan peluang dalam dunia bisnis yang nyata.

5.3.2 Saran bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, penulis memiliki beberapa saran untuk pemerintah, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan calon pengusaha dengan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk berhasil. Pemerintah dapat bekerja sama dengan sektor swasta dan institusi pendidikan untuk membuat dan menyediakan program pelatihan kewirausahaan yang lebih relevan dan inklusif, terutama untuk wanita. Pendidikan ini bisa mencakup manajemen keuangan, strategi pemasaran, hukum bisnis, dan pelatihan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional.
2. Membuat program pendanaan dan subsidi bagi wirausaha wanita yang berminat untuk membuka usaha. Dimana pemerintah dapat menilai terlebih dahulu perencanaan yang telah dibuat dan bagaimana proses kerja bisnis tersebut. Apabila dianggap layak pemerintah dapat memberikan subsidi untuk menjalankan usaha tersebut.
3. Membuat reformasi kebijakan dan regulasi, dimana pemerintah memberikan kemudahan dalam proses perizinan usaha bagi para wanita. Selain itu, pengadaan bebas pajak untuk tahun - tahun awal startup yang didirikan oleh para wanita.

5.2.3 Saran Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, penulis memiliki beberapa saran untuk pemerintah, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus aktif dengan mencoba belajar lebih banyak tentang kewirausahaan dengan mengikuti seminar atau workshop tentang manajemen bisnis dan kewirausahaan. Selain itu, terus mengikuti

tren pasar terbaru dan inovasi bisnis juga dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada mahasiswa.

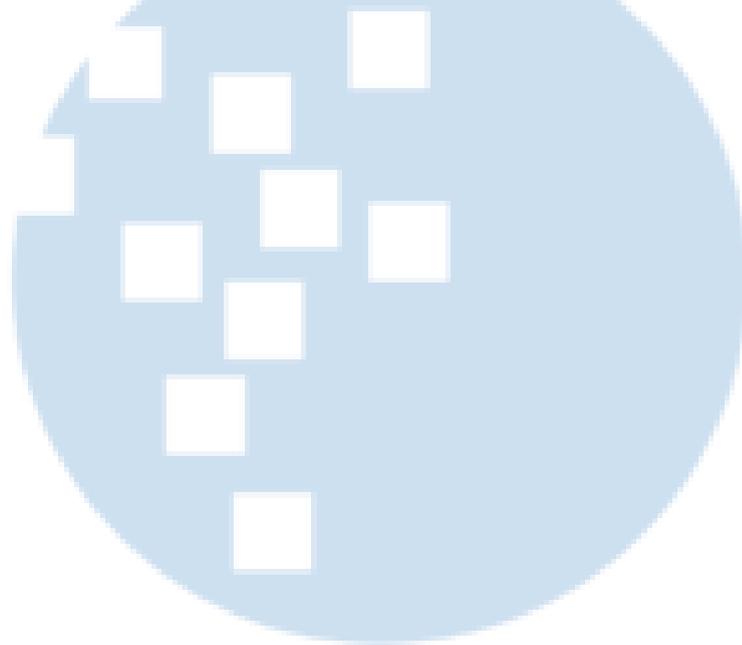
2. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana melakukan analisis risiko yang baik, analisis ini mencakup menilai ancaman yang mungkin dihadapi bisnis mereka. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan khusus, simulasi bisnis, dan studi kasus, yang biasanya diselenggarakan oleh institusi akademik. Selain itu, mahasiswa harus memahami prinsip-prinsip manajemen keuangan dan operasional yang dapat membantu pemahaman dalam mengurangi kemungkinan hasil yang tidak diinginkan.
3. Sejak dini mahasiswa harus berusaha untuk membangun jaringan yang luas dengan berpartisipasi dalam acara networking, bergabung dengan komunitas kewirausahaan, dan mengambil bagian dalam kegiatan yang mempertemukan berbagai pemangku kepentingan di industri yang mereka minati. Dari hubungan tersebut, mahasiswa bisa mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan tawaran kerjasama, mentorship, dan kemitraan.

5.2.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari penelitian ini, masih banyak aspek lain yang dapat diteliti oleh peneliti lainnya. Penulis memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat peran teknologi yang semakin penting dalam kewirausahaan, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi dan inovasi mempengaruhi intensi kewirausahaan wanita. Studi ini dapat melihat bagaimana akses ke teknologi baru, seperti e-commerce dan media sosial, mempengaruhi kemampuan wanita untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi jangka panjang untuk mengamati bagaimana intensitas kewirausahaan wanita berubah seiring waktu dan bagaimana variabel seperti pendidikan kewirausahaan, struktur dukungan yang berubah, dan dinamika risiko operasional mempengaruhinya. Studi ini dapat menunjukkan tren dan efek duratif dari intervensi tertentu dalam jangka panjang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA